

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT.BPR CITRA DARIAN
TAHUN 2025**



**Jl.Utama Timur No.125 Weleri - Kendal
TELEPON: 0294643267**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	22
Umpan Balik	

Kata Pengantar

Sesuai POJK Nomor : 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT. BPR Citra Darian tahun 2025 melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan Kerjasama dengan pihak lain.

PT. BPR Citra Darian perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan untuk dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik saat ini maupun dimasa mendatang. BPR Citra Darian telah melaksanakan program- program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain melalui penghematan Listrik, air, BBM, kertas serta menciptakan lingkungan kerja yang bersih.

Melalui program keuangan berkelanjutan, BPR Citra Darian berinisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless) dengan memanfaatkan transaksi secara online dan mengoptimalkan penggunaan email yang artinya akan mengurangi penebangan hutan sebagai bahan baku kertas sehingga BPR Citra Darian secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Citra Darian tahun 2025 disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Citra Darian membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Citra Darian tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan



disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Citra Darian serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Citra Darian adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Citra Darian dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses



- oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Citra Darian <https://www.bprcitradarian.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Citra Darian.
 7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
 8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Citra Darian mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :



1. Perusahaan sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas kantor, yaitu dengan beralihnya laporan off line ke online, mengoptimalkan penggunaan email, pemakaian kertas berkas yg masih bisa dipake bolak balik.
2. Pemakaian Listrik juga dilakukan yaitu dengan melakukan penghematan sampai jam 17.00, AC mulai dimatikan, Apabila pegawai tidak ada ditempat atau pulang kantor semua AC harus dalam keadaan mati.
3. Efisiensi penggunaan air.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	39.629.652.079	38.522.439.484	40.866.598.988
Aset Produktif	41.048.071.692	38.970.086.724	40.929.494.352
Kredit/Pembiayaan Bank	31.279.302.073	32.617.107.387	32.292.226.164
Dana Pihak Ketiga	28.351.788.467	26.239.272.437	26.752.354.084
Pendapatan Operasional	8.577.591.263	6.532.606.433	7.365.394.745
Beban Operasional	8.127.699.859	6.122.499.945	6.137.702.077
Laba Bersih	370.720.368	347.180.048	1.034.202.546
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	41,66	40,10	46,25
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	24,10	21,18	12,81
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	5,80	0	0
NPL gross	31,63	25,31	16,24
NPL nett	24,22	23,42	15,16
Return on Asset (ROA)	1,15	1,08	3,15
Return on Equity (ROE)	7,85	17,35	51,71
Net Interest Margin (NIM)	15,76	11,96	13,50
Rasio Efisiensi (BOPO)	94,76	93,72	83,33
Loan to Deposit Ratio (LDR)	110,32	124,30	117,96
Cash Ratio	27,28	21,83	24,28

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Citra Darian

Website: www.bprcitradarian.co.id, Email: citradarian@yahoo.com

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
b.1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	3.183.625.338	3.183.625.338	3.079.649.141	1.877.022.343
a.1. DPK	3.183.625.338	3.183.625.338	3.079.649.141	1.877.022.343
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	11.512.017.965	11.512.017.965	9.106.802.120	20.061.605.443
b.1. Kredit / Pembiayaan	11.512.017.965	11.512.017.965	9.106.802.120	20.061.605.443
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	28.085.951.707	28.351.788.467	26.239.272.437	26.752.354.084
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	35.142.513.737	31.279.302.073	32.617.107.387	32.292.226.164
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	11,34%	11,23%	11,74%	7,02%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	32,76%	36,80%	27,92%	62,13%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	11.512.017.965	11.512.017.965	9.106.802.120	20.061.605.443
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	11.512.017.965	11.512.017.965	9.106.802.120	20.061.605.443

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 Rp 28.709.798.069,- dari target Rp .32.844.193.339,- dengan tingkat realisasi sebesar 87,41%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Citra Darian mewujudkan operasional bank ramah lingkungan. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui penghematan energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Citra Darian tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

**Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan antara lain penggunaan gelas yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	12.652	14.436	15.270
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	36.765	36.197	39.881
c. Penggunaan Air (m3)	-	716	660	1.061
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	222	262	202

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Kendal.

***Perkembangan Laku Pandai***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Kendal.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	27	27	27	27
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	1	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	3	3	3	3
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR Citra Darian berkontribusi untuk bencana banjir.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	1.000.000	1.000.000	2.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 tidak ada produk baru.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Citra Darian telah memenuhi semua persyaratan. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Citra Darian secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah. Penyampaian informasi dilakukan melalui secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Citra Darian juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Citra Darian telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Citra Darian akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Citra Darian pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Citra Darian maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Citra Darian belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR Citra Darian
Alamat	Jl. Utama Timur No. 125 Weleri - Kendal
Nomor Telepon	0294.643267
Email	citradarian@yahoo.com
Website	www.bprcitradarian.co.id

Skala Usaha Bank

TOTAL ASET, KEWAJIBAN DAN DANA PIHAK KETIGA

KETERANGAN	2025	2024	2023
ASET	39.629.652.079	38.522.439.484	40.866.598.988
KEWAJIBAN	32.083.452.725	30.999.780.450	32.901.348.155
DANA PIHAK KETIGA	28.351.788.467	30.739.302.437	32.552.354.084

JUMLAH PEGAWAI

NO	KETERANGAN	2025	2024	2023
1	WANITA	13 Orang	13 Orang	13 Orang
2	PRIA	18 Orang	18 Orang	18 Orang
	JUMLAH	31 Orang	31 Orang	31 Orang



TINGKAT PENDIDIKAN				
NO	TINGKAT PENDIDIKAN	2025	2024	2023
1	PASCA SARJANA	3	3	3
2	SARJANA	16	16	16
3	SARJANA MUDA D3	7	7	7
4	SMA SEDERAJAT	5	5	5
	JUMLAH	31	31	31

PROSENTASE KEPEMILIKAN										
NO	NAMA PEMEGANG SAHAM	31 DESEMBER 2025			31 DESEMBER 2024			31 DESEMBER 2023		
		NOMINAL	LEMBAR	%	NOMINAL	LEMBAR	%	NOMINAL	LEMBAR	%
1	Dra. SRI MARWATI	1.114.500.000	2.229	22,50	450.000.000	900	22,50	450.000.000	900	22,50
2	DR. ARDIANI IKA S, SE,MM,AKT	1.237.500.000	2.475	25,00	500.000.000	1.000	25,00	500.000.000	1.000	25,00
3	ARIEF HIMMAWAN DN, SE,MM,AKT	866.000.000	1.732	17,50	350.000.000	700	17,50	350.000.000	700	17,50
4	dr. TRI KARTIKA S, S.Med.Sp.A	866.000.000	1.732	17,50	350.000.000	700	17,50	350.000.000	700	17,50
5	TEGUH IMAM PRABOWO,ST,MM	866.000.000	1.732	17,50	350.000.000	700	17,50	350.000.000	700	17,50
		4.950.000.000	9.900	100,00	2.000.000.000	4.000	100,00	2.000.000.000	4.000	100,00

Produk dan Layanan

A. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

1. Simpanan Tabungan

Tabungan Simpel adalah simpanan pelajar dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang telah disepakati dan merupakan produk Tabungan secara nasional yang dikeluarkan oleh bank- bank di Indonesia dengan syarat mudah, sederhana dan fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

Tabungan Harian adalah Produk Tabungan untuk masyarakat umum baik perorangan maupun non perorangan dimana setoran dan penarikannya menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati.

Tabungan Citra adalah Tabungan untuk masyarakat umum baik perorangan maupun non perorangan, dimana setoran dan penarikannya menurut syarat- syarat tertentu yang telah disepakati.

2. Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka untuk perorangan maupun non perorangan dengan jangka waktu 1,3,6,12 dan 24 bulan, dimana penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati dengan persyaratan tertentu oleh pihak bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut bank memberikan imbalan berupa Jasa berupa bunga yang besarnya ditentukan oleh bank dan pembayarannya pada saat jatuh tempo pada bulan berikutnya.

3. Kredit



Kredit adalah Penyediaan uang/ tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

a. Kredit Citra

Kredit Angsuran :

Pinjaman yang pembayarannya setiap bulan membayar pokok dan bunganya pada tanggal jatuh waktu sesuai jangka waktu /tenor

Kredit Musiman :

Pinjaman yang pembayarannya setiap bulan membayar bunga saja dan pokoknya dibayar setelah jatuh tempo.

Kredit Anuitas :

Pinjaman pembayarannya setiap bulan membayar pokok dan bunga sesuai perhitungan bank atau bunga menurun.

b. Kredit Karyawan

Kredit yang diperuntukkan bagi pegawai/karyawan PT. BPR Citra Darian untuk kesejahteraan bunganya lebih kecil dibanding bunga umum.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

BPR Citra Darian menerapkan visi terkait implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara keseluruhan dan sinergi dengan visi BPR sebagai berikut :

- Menjadi BPR yang memiliki daya saing dalam mengutamakan keunggulan layanan

b. Misi Keberlanjutan

- Meningkatkan Pelayanan, kenyamanan serta optimalisasi sumber daya manusia
- Membangun Tata Kelola dan meningkatkan Kemampuan manajemen Resiko
- Mewujudkan Penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan Masyarakat.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Citra Darian mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

A. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menerapkan kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan mengintegrasikan aspek- aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Implementasi GCG dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas Perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan

1. Nilai Berkelanjutan bagi bank

Bank menanamkan Corporate culture (budaya Perusahaan) kepada seluruh pegawai.

Hal ini selaras dengan visi misi keuangan keberlanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam Upaya mengembangkan budaya keberlanjutan dilingkungan Bank.

Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan didalam aktivitas kesehariannya.

2. Respon bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan keberlanjutan.

BPR Citra Darian berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan keberlanjutan untuk merespon hal tersebut, bank menunjuk Tim yang menangani diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, sebagai wujud membangun dan mendorong budaya keberlanjutan diperusahaan. Bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi Perusahaan maupun lingkungan sekitar.

3. Komitmen Bank dalam pencapaian Keuangan keberlanjutan

BPR Citra Darian akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat. Baik dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Citra Darian melaksanakan Pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Kontribusi PT. BPR. Citra Darian dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2025, apabila dilihat dari jumlah nasabah turun 7,28 % yaitu tahun 2024 NOA 934 menjadi NOA 866 ditahun 2025. Sedangkan dilihat dari Outstanding turun sebesar 4,10 % atau Rp. 1.337.805.314,- dari Rp. 32.617.107.387 tahun 2024 menjadi Rp. 31.279.302.073,- tahun 2025. Bank secara aktif mencari peluang penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan. Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran kredit termasuk penerapan AMDAL (Analisis mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi dan sosial.

Strategi Pencapaian Target

NO	TARGET	STRATEGI PENCAPAIAN	PENCAPAIAN TH 2025
1	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai	Efisiensi waktu, sosialisasi dilakukan bersamaan dengan sosialisasi RBB	Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan penyampaian RBB
2	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan Kesadaran Pegawai Terhadap Lingkungan sekitar	Kesadaran pegawai terhadap penghematan energi Air, Listrik, Kertas telah dijalankan sesuai rencana.
3	Efisiensi Penggunaan Listrik	Penghematan Biaya Listrik	Penggunaan Listrik tahun 2025 sebesar Rp 39.081.437,- Tahun 2024 Rp 38.477.552,- naik sebesar Rp 603.885,- karena adanya penambahan elektronik.
4	Ketersediaan penanggung jawab Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggung jawab Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Akan ditunjuk unit yang mengelola dan/atau mengkoordinasi aktivitas keuangan berkelanjutan
5	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan Penggunaan Kertas	Penggunaan Kertas Tahun 2025 sebanyak 111 rim, Tahun 2024 sebanyak 131 rim turun 20 rim
6	Penggunaan Wadah Minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir Penggunaan Wadah yang berbahan plastik yang sulit terurai	Seluruh Direksi dan pegawai telah menggunakan gelas untuk konsumsi air minum.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR Citra Darian seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Citra Darian, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR Citra Darian belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR Citra Darian menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.



5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR Citra Darian menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.



8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Citra Darian tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. **Kebijakan Pemerintah**

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR Citra Darian sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. **Perekonomian Nasional, Regional, dan Global**

Secara garis Besar BPR Citra Darian menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.



Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.



3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Citra Darian antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.



6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam Pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan PT. BPR. Citra Darian telah merujuk TIM Kerja Aksi Keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama

Anggota :

1. Direktur Kepatuhan
2. Kabag Operasional
3. Kabag Marketing
4. PE Kepatuhan
5. PE AI

Tugas TIM Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan
- b. Melaksanakan dan memonitoring program keuangan berkelanjutan
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan

PT. BPR. Citra Darian dalam menjalankan Penerapan kebijakan manajemen risiko dengan cara sebagai berikut :

1. Unit kerja bisnis bertanggung jawab dalam mengendalikan, dan memitigasi risiko bisnis.
2. Kepatuhan Independen oleh satuan kerja manajemen risiko dan Satuan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.
3. Satuan Kerja Audit intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistim pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan sesuai ketentuan dari regulator.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	6	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan**

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	-	-

Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan**Pemegang Saham**

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR Citra Darian menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Citra Darian yang tinggi mendorong BPR Citra Darian untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.



Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Citra Darian menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR Citra Darian menambah pengetahuan dan referensi dari akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR Citra Darian dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR Citra Darian juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR Citra Darian memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR Citra Darian, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan sesuai rencana. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan marketing, analisis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.



Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Citra Darian.

Lainnya

Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Bank dapat memperoleh contoh implementasi, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.



PT.BPR Citra Darian
Jl.Utama Timur No.125 Weleri - Kendal
Telepon: 0294643267
Website: www.bprcitradian.co.id, Email: citradarian@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT.BPR CITRA DARIAN

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Weleri, 15 April 2026

PT.BPR Citra Darian



Parwanti, SH, MM
Direktur Utama

Eli Nurida, SE, MM, Akt
Direktur

DR. Ardiani Ika S, SE, MM, Akt
Komisaris Utama

Winarno Hadiredjo, SE, Akt
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR CITRA DARIAN
TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	0	2	2	6.90%
2	Pejabat Eksekutif	1	3	4	13.79%
3	Pelaksana	16	7	23	79.31%
	Jumlah	17	12	29	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0	2	2	6.90%
2	Sarjana	11	4	15	51.72%
3	D III	3	4	7	24.14%
4	SMA	3	2	5	17.24%
	Jumlah	17	12	29	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	17	12	29	100%
2	Kontrak	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	5	8	27.59%
2	41 s/d 50 Tahun	8	1	9	31.03%
3	31 s/d 40 Tahun	6	6	12	41.38%
4	21 s/d 30 Tahun	0	0	0	0%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965 - 1980	5	5	10	34.5%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	12	7	19	65.5%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

NO	TARGET	STRATEGI PENCAPAIAN	PENCAPAIAN TH 2025
1	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai	Efisiensi waktu, sosialisasi dilakukan bersamaan dengan sosialisasi RBB	Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan penyampaian RBB
2	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan Kesadaran Pegawai Terhadap Lingkungan sekitar	Kesadaran pegawai terhadap penghematan energi Air, Listrik, Kertas telah dijalankan sesuai rencana.
3	Efisiensi Penggunaan Listrik	Penghematan Biaya Listrik	Penggunaan Listrik tahun 2025 sebesar Rp 39.081.437,- Tahun 2024 Rp 38.477.552,- naik sebesar Rp 603.885,- karena adanya penambahan elektronik.
4	Ketersediaan penanggung jawab Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggung jawab Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Akan ditunjuk unit yang mengelola dan/atau mengkoordinasi aktivitas keuangan berkelanjutan
5	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan Penggunaan Kertas	Penggunaan Kertas Tahun 2025 sebanyak 111 rim, Tahun 2024 sebanyak 131 rim turun 20 rim
6	Penggunaan Wadah Minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir Penggunaan Wadah yang berbahan plastik yang sulit terurai	Seluruh Direksi dan pegawai telah menggunakan gelas untuk konsumsi air minum.



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT.BPR Citra Darian ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT.BPR Citra Darian dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT.BPR Citra Darian.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT.BPR Citra Darian
Jl.Utama Timur No.125 Weleri - Kendal
Telepon : 0294643267
Website : www.bprcitradarian.co.id
E-mail : citradarian@yahoo.com